

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di warga Kelurahan Grogol, Kota Depok, Jawa Barat, pada Juni 2023.

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2017) pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme dijelaskan oleh (Sugiyono, 2017) sebagai suatu filsafat yang memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat (kausal).

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah Survey, pemahaman konsep dasar penelitian kuantitatif tidak bisa dipahami dari satu aspek tertentu, melainkan harus ditinjau dari beberapa aspek. Mengidentifikasi konsep dasar penelitian kuantitatif digunakan beberapa konsep, yaitu pendekatan, metode, penyebaran kuesioner, data, dan analisis. Jannah et. Al., (2019)

3.4 Variabel Operasional dan Pengukuran Variabel

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis korelasional. Penelitian ini

mengkorelasikan antara variabel Pengaruh gaya humor Host Tonight Show (X) dan Minat Menonton (Y), (Rizqi Herwina Akbar, 2020).

Tabel 3.1
Variabel, Dimensi dan Indikator

| Variabel | No | Dimensi | Indikator |
|--|----|-----------------------------|---|
| Variabel (X) Gaya Humor Host Tonight Show | 1 | <i>Affiliative humor</i> | a. gaya humor host tonight show sangat kompak b. gaya humor host tonight show berhasil membangun kedekatan dengan penonton c. Gaya Humor tonight show bisa mengajak penonton tertawa bersama-sama |
| | 2 | <i>self-enhancing Humor</i> | a. Humor yang dilakukan host sangat menghibur anda b. humor yang dilakukan host tonight show sangat bisa menekan stres anda c. humor yang dilakukan host tonight show membuat anda berpikir positif |

| | | | |
|---|---|-----------------------------|---|
| | 3 | <i>Aggressive humor</i> | <p>a. Gaya Humor Host tonight show menjadikan ejekan sebagai lelucon</p> <p>b. gaya humor host tonight show membuat lelucon yang merugikan anda</p> <p>c. humor host tonight show membuat hiburan dengan menyindir sebuah objek</p> |
| | 4 | <i>Self-defeating humor</i> | <p>a. host tonight show membuat dirinya menjadi bahan lelucon</p> <p>b. host tonight show rela menjadikan dirinya bahan ejekan untuk menghibur anda</p> <p>c. gaya humor host tonight show mengejek diri sendiri untuk diterima banyak khalayak</p> |
| Variabel (Y) Sikap Menonton Warga Kelurahan Grogol, Kota | 1 | Aspek Kogniti (Berpikir) | <p>a. Apakah gaya humor Tonight Show menginspirasi anda dan lingkungan anda</p> <p>b. Apakah gaya humor host tonight show</p> |

| | | | |
|---------------|---|-----------------------|---|
| Depok. | | | <p>memberikan anda pengetahuan</p> <p>c. Apakah gaya humor host tonight show memberikan pengaruh terhadap sifat dan perilaku anda</p> |
| | 2 | Aspek afektif (sikap) | <p>a. Apakah gaya humor host tonight show mempengaruhi emosi atau perasaan anda.</p> <p>b. Apakah gaya humor host tonight show memberikan pengalaman positif bagi anda</p> <p>c. Apakah gaya humor host tonight show memberikan pengalaman negatif anda</p> |
| | 3 | Aspek Konatif | <p>a. apakah gaya humor host tonight show mempengaruhi perilaku anda</p> <p>b.apakah gaya humor host tonight show memberikan dorongan untuk anda bertindak sesuai pesan</p> |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | <p>yang di sampaikan</p> <p>c.apakah tayangan tonight show membuat anda memiliki tujuan untuk bertindak selayaknya gaya humor host.</p> |
|--|--|--|---|

Pada operasional varibel terdapat perbedaan yaitu pada dimensi dan indikator penelitian yang terarah pada penelitian gaya humor host dan sikap menonton. Dalam aspek ini memiliki berbagai jenis dimensi dan indikator mengenai teori teori yang di gunakan dan di sesuaikan pada untur teori penelitian terdahulu.

3.5 Populasi dan sample

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyekk atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, Sugiyono (2018: 117). Populasi dalam penelitian ini yaitu wara Kelurahan Grogol, Kota Depok. Populasi terdapat 1782 dengan karakteristik dari populas tersebut dengan usia 18-30

2. Sampel

Sampel Menurut Sugiyono (2018: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Random Sampling.

Menurut Sugiyono (2018:120) Random sampling dikatakan simple (sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Dari jumlah populasi yang ada di Kelurahan Grogol Kota Depok, sebanyak 1782 Orang, peneliti memutuskan menggunakan rumus Taro Yamane untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini :

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

Di mana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d² = Presisi/tingkat kepercayaan (10%)

Dengan demikian, besarnya sampel minimal yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar responden, yang apabila dilakukan pembulatan menjadi hasil dari kalkulasi responden. Dalam perhitungan untuk mendapatkan sampel adalah 10% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

$$n = \frac{1782}{1782 \times (10\%)^2 + 1}$$

$$n = \frac{1782}{1782 \times (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{1782}{18,82}$$

$$n = 94,68$$

Ditetapkan menjadi 95 sampel

Sampel pada penelitian ini akan mengukur metode probability sampel dengan teknik sampel random sampling. Pertimbangan Peneliti dan mengambil sampel ini sebagai berikut:

1. Mengetahui Program Acara *Tonight Show* dan Gaya Humor Host
2. Menonton Program Acara *Tonight Show*

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yakni data yang diolah berupa angka yang didapat dari skala kuisisioner yang peneliti sebarkan pada responden yang selanjutnya diolah dengan menggunakan software SPSS 29. Kuisisioner yang peneliti bagikan pada responden ialah kuisisioner dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Di dalam penelitian ini agar dapat memperoleh data, penulis melakukan metode pengumpulan data yang digunakan antara lain :

1. penyebaran kuisisioner

Data yang didapat dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuisisioner, yakni peneliti terjun langsung untuk mendapatkan data dari pihak yang bersangkutan secara langsung atau disebut juga data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Selanjutnya peneliti melakukan pengambilan data langsung pada obyek penelitian dengan cara menyebarkan kuisisioner, Menurut Sugiyono (2018:193).

Kuisisioner diberikan secara langsung kepada para responden yang sudah dijadikan sampel, kuisisioner yang diberikan kepada para responden berisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden yang bertujuan untuk mengukur pengaruh Gaya Humor Host Terhadap Minat Menonton Kelurahan Grogol, Kota Depok. Dalam kuisisioner yang diberikan kepada responden menggunakan

metode pengukuran skala likert, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Masingmasing jawaban dari 4 alternatif jawaban yang tersedia diberi bobot nilai (skor) sebagai berikut :

Tabel 3.2

Bobot kuesioner berdasarkan pada metode Skala Likert

| No | Sikap | Skala |
|----|---------------------|-------|
| 1 | Sangat Setuju | 5 |
| 2 | Setuju | 4 |
| 3 | Netral | 3 |
| 4 | Tidak Setuju | 2 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 1 |

Sumber : (Sugiyono 2018:193)

2. Studi Pustaka

Tekhnik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Data yang diambil penulis dalam metode kepustakaan ini berasal dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul yang diteliti oleh penulis, buku-buku literatur, dan penelitian sejenisnya.

3.7 Teknik Analisis Data

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Hubungan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) diuji dengan menggunakan uji regresi. Pengujian yang

bertujuan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel X dan variabel Y ini dirumuskan sebagai berikut:

Rumus Regresi Linear Sederhana

$$\mathbf{Y = a + b X}$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Menonton

X = Sebagai nilai Gaya Humor Host

a = Nilai intercept (konstan) atau harga Y bila X = 0

b = Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan

variabel dependen yang didasarkan pada variabel independent. Bila b

(+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

2. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017 : 89) Uji Hipotesis adalah suatu pertanyaan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Untuk menguji variabel X dengan variabel Y yang sudah di dapat maka akan dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t. Rumus uji t sebagai berikut.

$$t = \frac{r \sqrt{(n - 2)}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi antara X dan Y

n = Jumlah Sampel

Maka dengan demikian:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_1 diterima (memiliki pengaruh)

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_1 diterima (tidak memiliki pengaruh)

Metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah program pengolahan data atau software data yaitu SPSS versi 29 dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis dengan uji t sebagai alat untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Masing-masing variabel akan diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Pengaruh Gaya Humor Host Tonightshow diukur dengan menggunakan indikator terjadinya kesenangan penonton baik Minat Menonton dan tidak menonton.
2. Sikap Menonton Terhadap edukasi dan Humor yang di sampaikan oleh Host Tonightshow.

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018:51) Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk degree of freedom (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Dengan kriteria pengujian uji validitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner penelitian yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas juga digunakan untuk menguji konsistensi data yang dimiliki dalam jangka waktu tertentu, yakni untuk mengetahui sejauh apa pengukuran yang digunakan dapat diandalkan atau dipercaya. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *One Shot* (pengukuran sekali saja) yaitu pengukurannya dilakukan hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan (Ghozali, 2018:45). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Cornbach Alpha (α) yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cornbach Alpha $> 0,70$, sedangkan untuk memudahkan perhitungan dalam uji reliabilitas ini digunakan alat bantu komputer dengan program SPSS (Statistical Package for Social Science) (Ghozali, 2018:45).

Tujuan pengujian Validitas dan Realibilitas adalah untuk meyakinkan bahwa kuesioner yang peneliti susun akan benar-benar baik dalam mengukur gejala dan data yang valid. Sugiyono (2017:123)

Metode ini digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan “benar” atau “salah” maupun “Ya” atau “Tidak”, melainkan digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Sugiyono (2017:123)

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dalam menggunakan teknik Alpha Cronbach apabila koefisien reliabilitas $> 0,6$. Penelitian Koefisien Alpha Cronbach berdasarkan aturan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Tingkat Reliabilitas

| Alpha Cornbach | Tingkat Reliabilitas |
|----------------|----------------------|
| 0,00-0,20 | Kurang Reliabilitas |
| 0,20-0,40 | Agak Reliabilitas |
| 0,40-0,60 | Cukup Reliabilitas |
| 0,60-0,80 | Reliabilitas |
| 0,80-1,00 | Sangat Reliabilitas |

Sumber : (Sugiyono, 2016)

3.9 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan sbelum melakukan penyebaran kuesioner kepada sampel penelitian. Penyebaran kuesioner ini dilakukan kepada 30 orang responden yang bertempat pada Kelurahan Grogol, Kota Depok. Hasil uji ini untuk Membuktikan setiap pernyataan yang diajukan kepada responden valid atau tidak valid. Uji vvaliditas dengan membandikan nilai rHitung dengan rTabel. Dalam penelitian ini nilai df (*Degree of Freedom*) dapat dihitung $df = n - 2$. Maka didapatkan $df = 30 - 2 = 28$. Dengan tingkat signifikasi sebagai berikut 10% maka nilai rTabel sebesar 0,3061. Hasil uji valditas dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Uji Validitas Variabel X (Gaya Humor Host *Tonight Show* NetTV)

Hasil uji validitas Variabek X (Gaya Humor Host *Tonight Show* NetTV) dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4
Haisl Uji Validitas Variabel X
Gaya Humor Host *Tonight Show* NetTV

| Pernyataan | R Tabel | R Hitung | Keterangan |
|-------------------|----------------|-----------------|-------------------|
| X1 | 0,361 | 0,596 | VALID |
| X2 | 0,361 | 0,695 | VALID |
| X3 | 0,361 | 0,670 | VALID |
| X4 | 0,361 | 0,611 | VALID |
| X5 | 0,361 | 0,608 | VALID |
| X6 | 0,361 | 0,534 | VALID |
| X7 | 0,361 | 0,566 | VALID |
| X8 | 0,361 | 0,605 | VALID |
| X9 | 0,361 | 0,577 | VALID |
| X10 | 0,361 | 0,589 | VALID |
| X11 | 0,361 | 0,589 | VALID |
| X12 | 0,361 | 0,543 | VALID |

Sumber : Hasil Uji Validitas SPSS

Dari hasil uji di atas, jika $r_{Tabel} < r_{Hitung}$ maka pernyataan tersebut dikatan valid jika $r_{Tabel} > r_{Hitung}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil uji validitas diatas yang menggunakan SPSS, sebanyak 12 butir pertanyaan pada variabel X (Gaya Humor Host *Tonight Show* NetTV) dapat dikatakan valid karena nilai r_{Hitung} lebih besar dari 0,3061 (r_{Tabel}).

b. Uji Validitas Variabel Y (Minat Menonton)

Hasil Uji Validitas Variabel Y (Minat Menonton) dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Y
sikap Menonton

| Pernyataan | R Tabel | R Hitung | Keterangan |
|-------------------|----------------|-----------------|-------------------|
| Y1 | 0,361 | 0,607 | VALID |
| Y2 | 0,361 | 0,780 | VALID |
| Y3 | 0,361 | 0,728 | VALID |
| Y4 | 0,361 | 0,577 | VALID |
| Y5 | 0,361 | 0,622 | VALID |
| Y6 | 0,361 | 0,600 | VALID |
| Y7 | 0,361 | 0,773 | VALID |
| Y8 | 0,361 | 0,680 | VALID |
| Y9 | 0,361 | 0,826 | VALID |

Sumber : Hasil Uji Validitas SPSS

Dari hasil uji di atas, jika $r_{Tabel} < r_{Hitung}$ maka pernyataan tersebut dikatakan valid jika $r_{Tabel} > r_{Hitung}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil uji validitas diatas yang menggunakan SPSS, sebanyak 9 butir pertanyaan pada variabel Y (Sikap Menonton) dapat dikatakan valid karena nilai r_{Hitung} lebih besar dari 0,3061 (r_{Tabel}).

3.10 Hasil Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas Variabel X (Gaya Humor Host)

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Gaya Humor Host)
Reliabilitas Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| .835 | 12 |

Sumber: Hasil Uji Reliabilitas Variabel X SPSS

Dari tabel uji reliabilitas di atas dapat dijelaskan bahwa nilai pada kolom *cronbach's alpha* dari Variabel X (Gaya Humor Host) sebesar 0,835 berdasarkan ukuran ketetapan *alpha cronbach's* dapat dikatakan bahwa 12 butir pernyataan variabel X (Gaya Humor Host) adalah **sangat reliabel**.

b. Uji Reliabilitas Variabel Y (Minat Menonton)

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Sikap Menonton)
Reliabilitas Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| .852 | 9 |

Sumber: Hasil Uji Reliabilitas Variabel X SPSS

Dari tabel uji reliabilitas di atas dapat dijelaskan bahwa nilai pada kolom *cronbach's alpha* dari Variabel Y (Sikap Menonton) sebesar 0,852 berdasarkan ukuran ketetapan *alpha cronbach's* dapat dikatakan bahwa 9 butir pernyataan variabel Y (Minat Menonton) adalah **sangat reliabel**.